

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang: a) Deskripsi data, b) Pengujian hipotesis, c) Rekapitulasi hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan kelas kontrol diberikan materi dengan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Sedangkan untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas V-A berjumlah 27 peserta didik dijadikan sebagai kelas kontrol dan V-B berjumlah 25 peserta didik dijadikan sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Wahid Hasyim Bakung bahwa akan melaksanakan

penelitian di MI tersebut. Peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Desember–21 Desember 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode angket, tes, dan dokumentasi. Metode yang pertama adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berjumlah 30 pertanyaan berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Metode yang kedua adalah metode tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal. Sedangkan metode ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto–foto saat penelitian.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu diuji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Dra Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I dan Ibu Diana Lutfiana Ulfa, M.Pd dan satu ahli dari guru MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar yakni Ibu Maya Kurnia, S.El. angket motivasi dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 soal pada tes dan 30 butir pertanyaan yang terdapat dalam angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas VI-A di MI Wahid Hasyim Bakung berjumlah 24 peserta didik. Setelah diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal angket dan soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka

data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel $r_{product}$ *moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

1) Angket

Adapun data hasil uji coba angket kepada 24 peserta didik sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Output Uji Validitas Angket

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,693	$\geq 0,404$	Valid	16	0,495	$\geq 0,404$	Valid
2	0,470	$\geq 0,404$	Valid	17	0,412	$\geq 0,404$	Valid
3	0,648	$\geq 0,404$	Valid	18	0,509	$\geq 0,404$	Valid
4	0,561	$\geq 0,404$	Valid	19	0,466	$\geq 0,404$	Valid
5	0,484	$\geq 0,404$	Valid	20	0,484	$\geq 0,404$	Valid
6	0,412	$\geq 0,404$	Valid	21	0,411	$\geq 0,404$	Valid
7	0,466	$\geq 0,404$	Valid	22	0,693	$\geq 0,404$	Valid
8	0,624	$\geq 0,404$	Valid	23	0,519	$\geq 0,404$	Valid
9	0,519	$\geq 0,404$	Valid	24	0,412	$\geq 0,404$	Valid
10	0,652	$\geq 0,404$	Valid	25	0,561	$\geq 0,404$	Valid
11	0,466	$\geq 0,404$	Valid	26	0,469	$\geq 0,404$	Valid
12	0,462	$\geq 0,404$	Valid	27	0,462	$\geq 0,404$	Valid
13	0,411	$\geq 0,404$	Valid	28	0,497	$\geq 0,404$	Valid
14	0,509	$\geq 0,404$	Valid	29	0,648	$\geq 0,404$	Valid
15	0,469	$\geq 0,404$	Valid	30	0,495	$\geq 0,404$	Valid

Adapun data perhitungan validasi soal angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 24 peserta didik, sehingga $N=24$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=24$ adalah 0,404. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 30, nilai yaitu (0,693), (0,470), (0,648), (0,561), (0,484), (0,412), (0,466), (0,624), (0,519), (0,652), (0,466), (0,462), (0,411), (0,509), (0,469), (0,495), (0,412), (0,509), (0,466), (0,484), (0,411), (0,693), (0,519), (0,412), (0,561), (0,469), (0,462), (0,497), (0,648), (0,495) $\geq 0,404$, maka ketiga puluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran

2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 24 peserta didik sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal 1	Pearson Correlation	1	-.184	.197	.207	.249	.457*
	Sig. (2-tailed)		.390	.356	.331	.241	.025
	N	24	24	24	24	24	24
soal 2	Pearson Correlation	-.184	1	.071	.220	.602**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.390		.742	.302	.002	.002
	N	24	24	24	24	24	24
soal 3	Pearson Correlation	.197	.071	1	-.063	.115	.464*
	Sig. (2-tailed)	.356	.742		.769	.592	.022
	N	24	24	24	24	24	24
soal 4	Pearson Correlation	.207	.220	-.063	1	.117	.554**
	Sig. (2-tailed)	.331	.302	.769		.585	.005
	N	24	24	24	24	24	24
soal 5	Pearson Correlation	.249	.602**	.115	.117	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.241	.002	.592	.585		.000
	N	24	24	24	24	24	24
total	Pearson Correlation	.457*	.590**	.464*	.554**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.002	.022	.005	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 24 peserta didik, sehingga $N=24$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=24$ adalah 0,404. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 5, nilai yaitu (0,457), (0,590), (0,464), (0,554), (0,754) $\geq 0,404$, maka kelima item soal dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya. Dalam menguji uji reliabilitas dapat menggunakan *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal angket dan tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	30

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,927 \geq$

0,404, sehingga 30 soal angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Tes

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.444	5

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,444 \geq 0,404$ sehingga 5 soal tes dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Bahasa Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Nilai Ulangan Tengah Semester
Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AS	96	ADMS	97
2	ABTA	96	AHES	97
3	ABDA	95	AISH	98
4	AZAN	98	ARS	97
5	AFNH	97	AFM	99
6	ARA	95	BAP	98
7	ALR	95	DHWA	99
8	ABK	96	DMC	96
9	DPO	98	EN	98
10	DSK	96	FDD	98
11	FHA	98	LA	97
12	IAZN	98	LK	97
13	IR	94	MFAAM	97
14	IOPA	94	MCIM	96
15	KS	95	MDIP	95
16	MAJS	96	MABS	95
17	MAFS	96	MBA	97
18	MAA	96	MFM	96
19	NHQ	94	MIM	97
20	NDFH	95	NN	95
21	NF	97	NW	97
22	PVA	98	SLNM	98
23	RTWA	99	SNAF	98
24	SZ	96	TSR	97
25	UNA	96	ZS	97
26			NSN	98
27			MABS	94

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.942	1	50	.336

Data dinyatakan homogen apabila signifikasinya $\geq 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,336. Karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yakni $0,336 \geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut layak dijadikan penelitian karena kelasnya homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikasinya $\geq 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikasinya

< 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai hasil tes dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AS	76	ADMS	73
2	ABTA	84	AHES	67
3	ABDA	79	AISH	69
4	AZAN	77	ARS	89
5	AFNH	84	AFM	84
6	ARA	86	BAP	78
7	ALR	87	DHWA	86
8	ABK	90	DMC	76
9	DPO	71	EN	75
10	DSK	90	FDD	80
11	FHA	77	LA	82
12	IAZN	92	LK	81
13	IR	83	MFAAM	83
14	IOPA	85	MCIM	83
15	KS	90	MDIP	71
16	MAJS	83	MABS	77
17	MAFS	70	MBA	68
18	MAA	76	MFM	65
19	NHQ	89	MIM	70
20	NDFH	88	NN	64
21	NF	85	NW	75
22	PVA	89	SLNM	83
23	RTWA	87	SNAF	75
24	SZ	87	TSR	79
25	UNA	87	ZS	81
26			NSN	73
27			MABS	60

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket

		eksperimen	kontrol
N		25	27
Normal	Mean	83.68	75.81
Parameters ^a	Std. Deviation	6.108	7.317
Most	Absolute	.176	.094
Extreme	Positive	.110	.058
Differences	Negative	-.176	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.878	.489
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423	.971

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,423 dan pada kelas kontrol sebesar 0,971 sehingga \geq dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Nilai Hasil Tes Soal

Tabel 4.9 Hasil Nilai Tes Soal Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AS	90	ADMS	90
2	ABTA	70	AHES	85
3	ABDA	80	AISH	85
4	AZAN	100	ARS	80
5	AFNH	95	AFM	90
6	ARA	100	BAP	50
7	ALR	90	DHWA	75
8	ABK	85	DMC	85
9	DPO	100	EN	60
10	DSK	90	FDD	85
11	FHA	75	LA	85
12	IAZN	90	LK	85
13	IR	75	MFAAM	70
14	IOPA	90	MCIM	85
15	KS	100	MDIP	70
16	MAJS	65	MABS	85
17	MAFS	95	MBA	70
18	MAA	100	MFM	75
19	NHQ	80	MIM	70
20	NDFH	100	NN	75
21	NF	80	NW	65
22	PVA	90	SLNM	65
23	RTWA	95	SNAF	80
24	SZ	100	TSR	80
25	UNA	80	ZS	50
26			NSN	65
27			MABS	85

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data nilai hasil tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Hasil Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		25	27
Normal	Mean	89.80	75.74
Parameters ^a	Std. Deviation	10.555	11.241
Most	Absolute	.193	.202
Extreme	Positive	.167	.131
Differences	Negative	-.193	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z		.965	1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309	.219

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas hasil tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,309 dan pada kelas kontrol sebesar 0,219 sehingga \geq dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data hasil tes dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data hasil tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan *uji t-test* dan uji

manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $>0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai hasil tes dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.890	1	50	.175

Dari tabel *output* homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,175. Nilai *Sig.* 0,175 $>$ 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Nilai Hasil Tes

Data yang digunakan dalam uji homogenitas nilai hasil tes adalah data nilai hasil tes yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data nilai hasil tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Hasil Tes

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.121	1	50	.730

Dari tabel *output* uji homogenitas hasil tes dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,730. Nilai *Sig.* $0,730 > 0,05$ maka data hasil tes dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data hasil tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan hasil tes dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data hasil tes dan angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan uji manova.

a. Uji *T-Test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Wahid Hayim Bakung Udanawu Blitar pada materi “Pokok Pikiran” dan pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Wahid Hayim Bakung Udanawu Blitar pada materi “Pokok Pikiran”. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* yaitu *Uji Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

2) Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji *T-Test* Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.041	.313	4.190	50	.000	7.865	1.877	4.094	11.636
	Equal variances not assumed			4.219	49.493	.000	7.865	1.864	4.120	11.611

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia

peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik

Tabel 4.14 Output Uji *T-Test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.151	.700	4.261	50	.000	12.859	3.018	6.798	18.921
	Equal variances not assumed			4.273	49.998	.000	12.859	3.009	6.815	18.904

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji *multivariate analis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

Tabel 4.16 Output Multivariate Test^b

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.995	5.235E3 ^a	2.000	49.000	.000	10469.044	1.000
	Wilks' Lambda	.005	5.235E3 ^a	2.000	49.000	.000	10469.044	1.000
	Hotelling's Trace	213.654	5.235E3 ^a	2.000	49.000	.000	10469.044	1.000
	Roy's Largest Root	213.654	5.235E3 ^a	2.000	49.000	.000	10469.044	1.000
kelas	Pillai's Trace	.429	18.437 ^a	2.000	49.000	.000	36.874	1.000
	Wilks' Lambda	.571	18.437 ^a	2.000	49.000	.000	36.874	1.000
	Hotelling's Trace	.753	18.437 ^a	2.000	49.000	.000	36.874	1.000
	Roy's Largest Root	.753	18.437 ^a	2.000	49.000	.000	36.874	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Prestasi	Inter Prestasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading composition</i> terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI

Bersambung.....

Lanjutan.....

	pembelajaran <i>cooperative integrated reading composition</i> terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.				Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading composition</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading composition</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability <0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading composition</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik

Bersambung.....

	signifikan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading composition</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.				kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanaawu Blitar.
--	---	--	--	--	---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia, pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, dan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Pokok Pikiran pada peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan *uji t*, diperoleh signifikan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan *uji t*, diperoleh signifikan

Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji manova, diperoleh signifikan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.